

TUJUAN

Melalui introduksi teknologi tepat guna pembuatan pupuk organik dari limbah kulit biji kopi dan limbah rumah tangga diharapkan akan mampu meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian masyarakat desa ini dalam hal pemenuhan kebutuhan pupuk untuk produksi kopi

PROGRAM
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)

PEMBUATAN PUPUK ORGANIK PADAT & CAIR
BERBAHAN BAKU LIMBAH KOPI
& RUMAH TANGGA

Drs. Siswanto, M.Si,
Nurul Priyantari, S.Si., M.Si, &
Supriyadi, S.Si.,M.Si

PROGRAM IbM

Drs. Siswanto, M.Si

Phone: 081559518291

e-mail: siswanto.fmipa@unej.ac.id

Nurul Priyantari, S.Si, M.Si

Phone: 08123503492

e-mail: nurul.geofisika@gmail.com

Supriyadi, S.Si, M.Si

Phone: 081249116997

e-mail: Supriyadi_mipaunej@yahoo.co.id



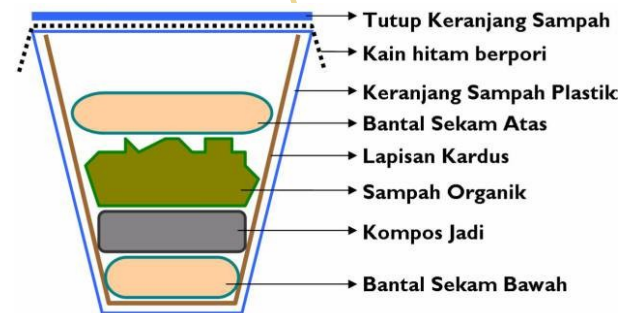
PETUNJUK PEMBUATAN PUPUK ORGANIK

Produksi kopi Mulyorejo cukup besar sehingga limbah yang dihasilkan berupa kulit biji kopi cukup melimpah. Limbah kulit biji kopi dan limbah rumah tangga yang dihasilkan oleh setiap keluarga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pupuk organik dengan teknologi yang murah dan sederhana.

Sebagai salah satu wujud upaya peningkatan peran perguruan tinggi dalam hal transfer temuan hasil penelitian dan teknologi tepat guna kepada masyarakat, kami memperkenalkan teknologi pembuatan pupuk organik padat dan pupuk organik cair dari limbah kulit biji kopi dan limbah rumah tangga melalui program Ipteks bagi Masyarakat -LPM Universitas Jember.

PEMBUATAN PUPUK ORGANIK PADAT

KERANJANG TAKAKURA

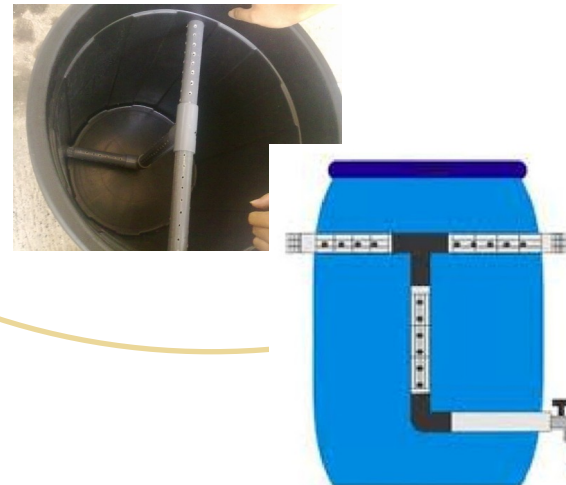


Keranjang yang dipergunakan berlubang-lubang, agar dapat menyerap dan membuang udara. Sekeliling keranjang dilapisi karton agar serangga tidak masuk, dan juga mengatur kelembaban media. Pada bawah dan atas keranjang diberi bantal sekam untuk menyerap bau yang tidak sedap selain itu sekam mempunyai daya fermentasi yang baik. Di atas keranjang diberi penutup kain yang pori-porinya besar dan beri pemberat sehingga tidak diganggu binatang

1. Keranjang diletakkan di tempat yang tidak langsung terkena matahari dan hujan
2. Pupuk kompos jadi dimasukkan kira-kira 2/3 bagian keranjang (tidak boleh kering dan basah)
3. Sampah organik baru dengan ukuran kecil-kecil dimasukkan ke tengah-tengah kompos
4. Pengomposan dikatakan benar jika terasa hangat. Setelah 1 bulan kompos bisa diambil dari tepi dan diayak, lalu diangin-anginkan dan dapat dipakai untuk pupuk. Sisa ayakan dimasukkan lagi sebagai starter berikutnya

PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR

Alat yang utama adalah komposter untuk skala rumah tangga ukuran 20 - 60 liter. Fungsinya untuk mengalirkan udara, memelihara kelembaban serta temperatur sehingga bakteri dan jasad renik dapat mengurai bahan organik secara optimal. Komposter memungkinkan aliran lindi terpisah dari material padat dan membentuknya menjadi pupuk cair



1. Sampah organik yang dimasukkan dalam komposter harus dibuat dengan ukuran kecil-kecil agar pembusukannya sempurna selain itu volume sampah yang tertampung juga semakin banyak
2. Siapkan cairan bioaktivator EM4 yang berfungsi untuk membantu proses pembusukan
3. Masukkan seluruhnya dalam komposter dan tutup rapat
4. Pada awal pemakaian komposter baru menghasilkan lindi atau kompos cair setelah 2 minggu. Selanjutnya pupuk kompos cair dapat diambil dalam waktu 1 - 2 hari sekali

